

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jejaring sosial merupakan produk yang lahir dari adanya internet. Salah satu produk layanan yang lahir berkat adanya internet adalah facebook. Jejaring sosial *facebook* seakan memperkuat kedudukan internet sebagai *new media communication*, dimana jarak seakan tidak lagi terlihat, informasi dan pesan bisa tersampaikan secara global dalam waktu singkat. Dengan kata lain, penemuan media baru ini diharapkan dapat memperluas beberapa kemampuan dan kecakapan manusia (Nurudin, 2012:25).

Siswautomo (2010:20) mengungkapkan bahwa *facebook* merupakan media sosial yang saat ini menjadi urutan terbesar dunia, dan ada begitu banyak manfaat *facebook* yang bisa digunakan seperti; ruang untuk promosi, ruang diskusi, ruang untuk menjalin hubungan baik dan lain sebagainya. Bahkan tak jarang *facebook* juga digunakan oleh praktisi Humas untuk menyebarkan informasi dari perusahaan kepada public. Adapun informasi yang disampaikan oleh praktisi Humas yaitu informasi mengenai kegiatan kantor, baik kegiatan di dalam kantor maupun di luar kantor seperti di kantor Imigrasi Kelas I TPI Kupang.

Secara definisi *facebook* diartikan sebagai framework pemrograman yang memungkinkan pengembang aplikasi yang dapat berinteraksi (Wiwit Siswoutomo 2010 : 04). *Facebook* tidak hanya menampilkan aplikasi yang dia buat sendiri. Siapa saja dapat membuat aplikasi dan menjalankannya di facebook .ini adalah salah satu keunikan dari *facebook*. Ia tidak hanya sebagai situs pertemanan yang hanya sekedar

mengumpulkan teman, tetapi juga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Facebook adalah teknologi yang tidak bisa dihambat perkembangannya (Yanuardi S. 2009 : 105). *Facebook* merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia *facebook* merupakan situs jejaring sosial di dunia maya (internet) yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan yang lain seperti *Friendster*, *twitter*, *skype*, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, garis dan mudah digunakan. pengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat facebook cukup alternatif digunakan sebagai sarana pertukaran informasi, tempat bisnis online, tempat menjalin hubungan baik dan lain sebagainya.

Di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kupang *Facebook* digunakan sebagai media penyalur informasi kepada masyarakat. Adapun informasi yang di sampaikan melalui *facebook* yakni berupa pengumuman, tutorial cara membuat paspor online, pemberitahuan bila ada sosialisasi dan lain sebagainya. Dan nama *facebook* resmi milik KANIM Kupang adalah “Imigrasi Kupang”

Kantor imigrasi (disingkat KANIM) merupakan unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi Direktorat Jendral Imigrasi pada suatu daerah atau kota tertentu (www.wikipedia.com diakses pada tanggal 20 Agustus 2020). Arus informasi yang begitu kuat serta perkembangan teknologi yang tak terbendung lagi membuat para profesional Humas harus tanggap dan cepat dalam menyesuaikan diri. Sejak kemunculan internet di tahun 90-an, kerja Humas pun mengalami tantangan. Betapa tidak, semula kinerja seorang Humas diukur dari seberapa baik mereka membuat tulisan di surat kabar dalam menyampaikan press release. Kini profesional Humas haruslah mampu menggunakan

berbagai media di internet dan memanfaatkan berbagai alat komunikasi yang super canggih untuk mengkomunikasikan pesan.

Tujuan dari kegiatan publikasi ini yaitu untuk menyebarkan informasi mengenai program-program dari instansi), guna membangun hubungan baik, kesepahaman, saling pengertian antar publik dan instansi atau organisasi, baik itu publik internal maupun publik eksternalnya .

Adapun fungsi dari Kantor Imigrasi yaitu; melaksanakan tugas keimigrasian dibidang teknologi informasi dan komunikasi keimigrasian, melaksanakan tugas keimigrasian di bidang lalu lintas keimigrasian serta melaksanakan tugas fasilitatif bidang tata usaha. Untuk menjalankan fungsi diatas tentu membutuhkan media. Salah satu media yang digunakan yaitu media baru seperti *Facebook*. Di KANTOR IMIGRASI KELAS 1 TPI KUPANG *facebook* sudah di gunakan oleh praktisi Humas dalam memberikan informasi kepada publik. Informasinya antara lain seperti; informasi mengenai kegiatan sosialisai, kegiatan kantor, dan lain sebagainya. Berikut adalah contoh tampilan informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* “Imigrasi Kupang”.

Gambar 1.1 Contoh tampilan informasi pada akun facebook Imigrasi Kupang



sumber: akun facebook Imigrasi Kupang tahun2020

Berikut penulis akan mewawacarai beberapa masyarakat yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian ini. Beberapa informan tersebut merupakan warga yang tinggal di Matani , RT 34/RW 09 Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima Kupang. Adapun alasan penulis melakukan wawancara yaitu untuk memperkuat data penelitian penulis mengenai “Efektivitas Facebook Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat”. Dan masyarakat yang penulis wawancara yaitu masyarakat yang berteman atau pengikut dari akun facebook “ Imigrasi Kupang” saja.

Wawancara orang pertama dilakukan peneliti dengan Rosalia Jelanti seorang mahasiswa Unwira Kupang, Bertempat tinggal di Matani RT 34/RW 09 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kupang pada minggu tanggal 23 agustus 2020, pukul 16: 30 WITA. Dalam wawancara dengannya rosi mengatakan bahwa isi konten yang di unggah di akun *facebook* milik KANIM Kupang kadang membuat dia kebingungan. Dia mengatakan bahwa ada beberapa isi konten yang diunggah tanpa ada caption yang mendukung kejelasan informasi mengenai konten yang diunggah tersebut, dan itu

membuat dirinya kebingungan dalam melihat informasi yang di unggah melalui akun facebook yang bernama “Imigrasi Kupang “ tersebut. Dia juga mengatakan mungkin itu salah satu kekeliruan dari admin yang harus segera di perbaiki. Diakhir sesi dia mengatakan bahwa isi informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* “Imigrasi Kupang” sedikit membantunya dalam hal mengenai informasi tetapi belum sepenuhnya efektif tambahnya.

Wawancara orang kedua dilakukan peneliti kepada Yuni Farini yang merupakan salah satu mahasiswa Politani Kota Kupang yang bertempat tinggal di Matani RT 34/RW 09 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima kupang, pada minggu tanggal 23 agustus 2020 pukul 13:00 WITA. Yuni Farini dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa isi konten yang diunggah di akun *facebook* milik KANIM Kupang tersebut kurang membantunya. Dia mengatakan bahwa bebrapa isi konten di akun *facebook* tersebut kadang diupload dalam bentuk video. Dan untuk membuka video tersebut harus ada paket internet dan paling tidak harus berada dikawasan jaringan yang bagus agar isi video bisa disimak dengan jelas katanya. Dia mengatakan kadang diwaktu paketan internetnya habis dia tidak lagi menerima informasi seputar kantor Imigrasi Kupang yang di unggah dalam bentuk video melalui akun *facebook* resmi KANIM Kupang tersebut. Dengan adanya masalah diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut.

Wawancara orang ketiga dilakukan peneliti terhadap Kevin Darsa, mahasiswa asal manggarai yang tinggal di Matani ,RT 34/RW 09 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kupang. Dalam wawancaranya pada hari Minggu tanggal 30 agustus pukul 15 :40 WITA, Kevin menerangkan bahwa Informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* “ Imigrasi Kupang” kurang membantunya dalam hal pelayanan pembuatan paspor online. Dia mengatakan memang ada informasi yang diunggah di akun *facebook* “ Imigrasi

Kupang” tersebut mengenai tutorial atau cara membuat paspor online. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum saya mengerti kemudian saya coba bertanya di kolom komentar pada postingan tersebut, dan sampai sekarang saya belum mendapat jawaban dari admin akun “ imigrasi Kupang tersebut” sambungnya dalam wawancara dengan penulis. Kurangnya respon dari Admin yang membuat kevin merasa bahwa informasi yang disampaikan di akun *facebook* “ Imigrasi Kupang” kurang begitu efektif baginya.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti melihat bahwa informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* “ Imigrasi Kupang” kurang membantu atau kurang efektif bagi masyarakat Matani RT 34/RW 09 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima yang notabene berteman atau pengikut akun *facebook* tersebut. Kurangnya efektif informasi yang disampaikan melalui akun facebook ‘Imigrasi Kupang’ tersebut diukur dari dua kategori yang peneliti jadikan fokus dalam penelitian ini yaitu: 1). diukur dari tingkat aksesibilitas dan 2). diukur dari tampilan kontennya. Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan diatas penulis merasa tertarik dan ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai seberapa efektif informasi yang disampaikan mealui akun *facebook* “ Imigrasi Kupang” tersebut bagi masyarakat Matani RT 34/RW 09 tersebut. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul“ **EFEKTIVITAS INFORMASI MELALUI FACEBOOK KEPADA MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aksesibilitas dan Tampilan Konten Facebook Kantor Imigrasi Kelas Satu TPI Kupang Sebagai media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Matani RT 34/RW 09, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah **“Bagaimana efektifitas informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* “Imigrasi Kupang” bagi masyarakat Matani RT 34/RW 09, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang?**

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini dibatasi pada efektifitas penyampaian pesan melalui media online *facebook* milik KANIM Kupang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai efektivitas suatu informasi yang disampaikan melalui facebook.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai efektifitas informasi yang disampaikan melalui *facebook* milik KANIM Kupang bagi masyarakat Matani Kota Kupang Rt 34/Rw 09 Kelurahan Lasianan Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka kegunaan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

a). Kegunaan Praktis

1. Melengkapi referensi kepustakaan pada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unwira Kupang.

2. Menambah informasi akademik bagi peneliti dan khalayak pembaca tentang efektifitas suatu informasi yang di publikasikan melalui facebook.

b). Kegunaan Teoretis

1. Untuk mengetahui efektifitas suatu informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* milik Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kupang bagi masyarakat Matani RT 34/RW 09, Kelurahan Lasian, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang).

1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi Hipotesis

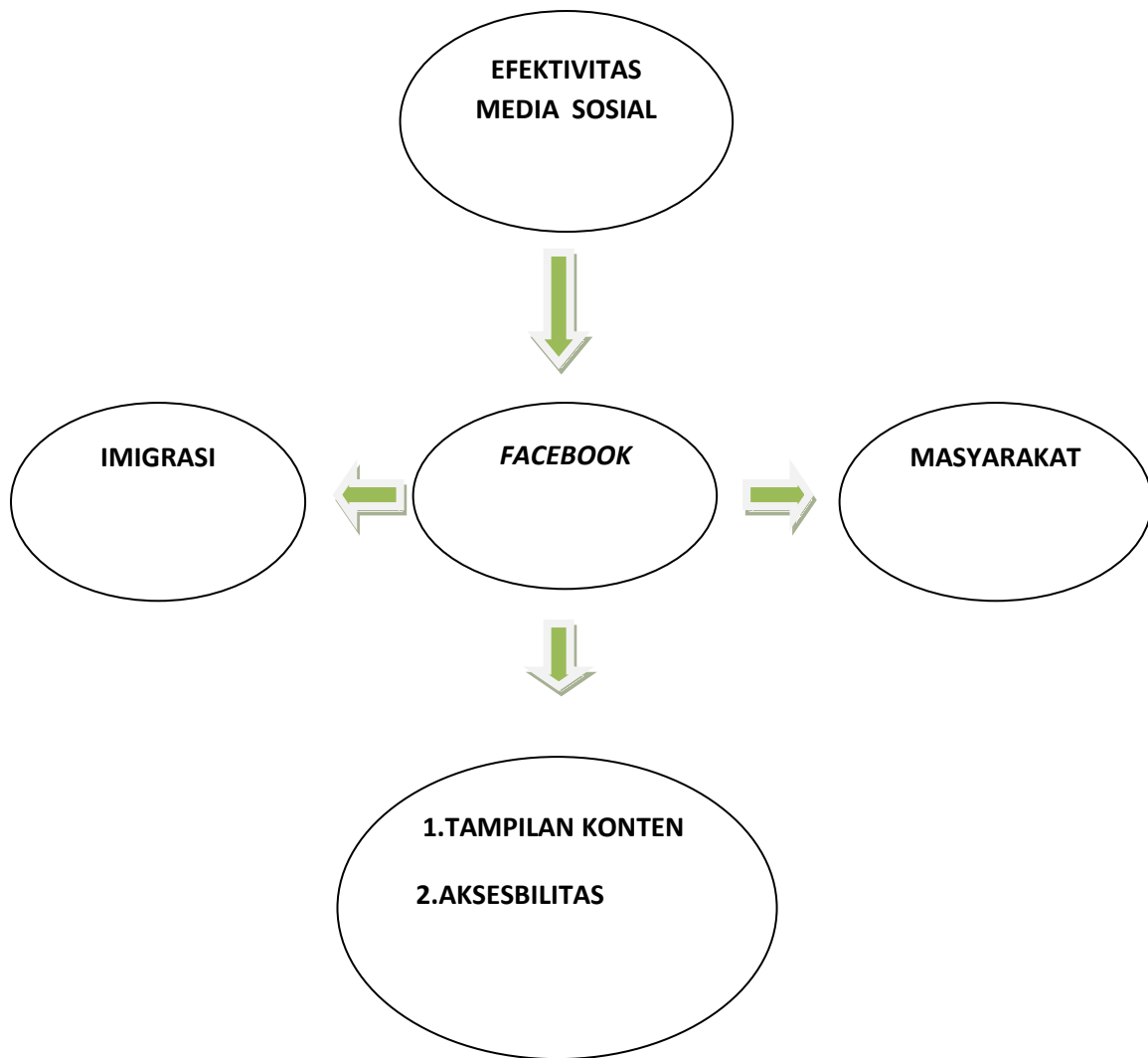
1.6.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini merupakan penalaran yang dikembangkan dalam pemecahan masalah penelitian ini. Pada dasarnya, kerangka penelitian ini menggambarkan jalan pikiran, landasan rasional, dan pelaksanaan penelitian tentang, **EFEKTIVITAS INFORMASI MELALUI FACEBOOK KEPADA MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aksesibilitas dan Tampilan Konten Facebook Kantor Imigrasi Kelas Satu TPI Kupang Sebagai media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Matani RT 34/RW 09, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang).**

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Dari beberapa pengertian inilah peneliti akan mengukur sejauh mana efektivitas informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* imigrasi kupang. Dan tolok ukur yang menjadi pedoman dalam mengukur efektivitas tersebut adalah aksesibilitas dan tampilan kontennya.

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



1.6.2 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak dalam sebuah pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum, serta dapat berfungsi sebagai dasar atau obyek dari masalah yang diteliti. Demikian asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah efektifitas penyebaran informasi melalui akun *facebook* “*Imigrasi Kupang*”.

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau kesimpulan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan, dengan kata lain suatu pendapat yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Darus,2009:34). Adapun hipotesis dijadikan sebagai pegangan penulis dalam penelitian ini adalah bahwa pencapaian efektifitas informasi yang disampaikan melalui akun *facebook* imigrasi kupang dengan melihat aksesibilitas dan tampilan kontennya.